BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Menurut Anggito, (2018) penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan dimaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Mengingat tujuan penelitian, keputusan untuk menggunakan metode kualitatif adalah untuk memahami bagaimana masyarakat atau individu memandang suatu isu tertentu. Dalam hal ini, sangat penting bagi peneliti untuk menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas proses penelitian, karena mereka menafsirkan data yang dikumpulkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Gambar 3.1 : Peta Wilayah Kabupaten Pasuruan

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan (2021)

Sesuai dengan tema lokasi yang penulis pilih untuk melakukan penelitian yaitu Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Kabupaten Pasuruan memiliki 24 kecamatan dan 5 dari 24 kecamatannya berada di garis pantai. Tempat studi ini dilakukan di Kecamatan Kraton, lebih tepatnya di Kalirejo, Pasuruan. Kecamatan kraton merupakan salah satu daerah penghasil laut paling banyak dikabupaten Pasuruan dan sebagian dari masyarakat pesisirnya bermata pencaharian menangkap ikan atau biota. Berdasarkan data demografi dari BPS (2021) Kabupaten Pasuruan, ± 3.177 warganya yang bergerak di sektor perikanan. Letaknya yang strategis dan mudah untuk dijangkau membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di daerah tersebut. Kawasan ini juga merupakan salah satu tempat

terbentuknya fenomena sosial seperti relasi sosial patron-klien antara juragan dan nelayan, fenomena tesebut membuat penulis tertarik melakukan penelitian. Adanya kedekatan personal dengan juragan dan nelayan diwilayah tersebut di harapkan dapat berdampak terhadap data yang ditemukan sehingga dapat menjadikan hasil penelitian ini relevan.

3.3 Jenis data

Jenis data yang dipakai untuk penelitian ini ialah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menganalisis dan menafsirkan teks serta hasil wawancara dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena (Sugiyono, 2022). Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: terbentuknya relasi sosial, pola hubungan patron klien, letak geografis obyek, keadaan masyarakat pesisir, efektivitas hubungan patron klien.

3.4 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber. sampel yang akan digunakan pada peneliti ini menggunakan metode purposive. Pemilihan sampel purposive merupakan metode yang didasarkan pada pertimbangan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, pengambilan sampel secara purposive tidak memperhatikan prinsip keterwakilan dari populasi yang diteliti (Barlian, 2018). Dengan demikian ada beberapa syarat dalam menentukan sumber

data dalam penelitian. Berikut adalah informasi objek yang dipakai untuk menjalankan proses wawancara.

Juragan ikan di Desa Kalirejo, Kecamatan Kraton, kabupaten Pasuruan.

a. Juragan ikan yang beraktifitas sudah 10 tahun
b. Juragan ikan yang yang menjalankan bisnis keluarga
c. Juragan ikan yang melanjutkan usaha perikanan orangtua
d. Juragan yang memiliki hubungan kerabat berprofesi sebagai nelayan
e. Juragan yang memfasilitasi alat tangkap nelayan.

Berdasarkan kriteria diatas, juragan yang menjadi subjek berjumlah 3 orang yang tersebar di Desa Kalirejo.

1. Nelayan di Desa kalirejo, Kecamatan kraton, Kabupaten Pasuruan.
   a. Nelayan yang memiliki kontrak kerja dengan juragan
   b. Nelayan yang tidak memiliki kontrak kerja dengan juragan
   c. Anak buah nelayan atau kuli nelayan
   d. Nelayan yang sudah beraktifitas selama 10 tahun melakukan kontrak kerja dengan juragan
   e. Nelayan yang memiliki hubungan kerabat dengan juragan
   f. Nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri dan dalam pengoprasiannya tidak melibatkan orang lain.

Subjek peneltian Menggunakan analisis mikro dan messo, berdasarkan kriteria di atas nelayan yang menjadi subjek berjumlah 10 nelayan, keluarga nelayan. Tugas subjek penelitian ialah menginformasikan dan memberikan umpan balik sehubungan dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan memberikan rekomendasi kepada peneliti, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah sesi tanya jawab lisan langsung antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pewawancara (interviewer) dan perwakilan nara sumber atau responden bertindak sebagai pewawancara (interviewer). Informasi yang diperoleh dari wawancara diurai dan diolah lebih lanjut dalam penelitian.

3.5.2 Observasi

Observasi didefinisikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang terjadi pada subjek. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang cukup sederhana untuk dilakukan. Pengamatan ini paling sering digunakan dalam statistik survei, seperti ketika mempelajari perilaku kelompok etnis tertentu. pengamatan di lokasi yang bersangkutan memungkinkan kita untuk menentukan instrumen mana yang benar.

3.5.3 Dokumentasi

Menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang di peroleh dari dua metode sebelumnya (Wekke, 2019). Dokumentasi adalah Dokumen yang berisi informasi tentang hasil penelitian asli atau informasi langsung dari sumbernya. Dokumentasi biasanya suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video, dan lainnya.

3.6 Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif sebab jumlah data yang didapat sebanyak pernyataan. .Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis (Sugiyono, 2022). Data diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data (triangulasi) yang berbeda dan dijalankan secara terus menerus sampai data tersebut jenuh. Penelitian kualitatif bersifat subjektif, tetapi disisi lain peneliti di tuntut mempertahankan kualitas penelitiannya (Samiaji Sarosa, 2021). Data yang diperoleh menjadi sangat banyak dan kompleks. Maka dari itu perlu dilakukan beberapa tahapan. Tahapan dalam data kualitatif menurut Miles dan Hubermen, (Sugiyono, 2022) yaitu :

1. Reduksi Data

   Reduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya (Sugiyono, 2022). Reduksi data adalah penyederhanaan,

pengklasifikasian, dan penghilangan data yang tidak perlu sehingga memberikan informasi yang berarti dan memudahkan penarikan kesimpulan. Data dalam jumlah besar dan kompleksitas data memerlukan analisis data melalui fase reduksi. Langkah reduksi ini dilakukan untuk memilah-milah apakah informasi sesuai dengan sasaran akhir.

2. Display data

Menampilkan atau menyajikan data juga termasuk dalam proses teknik analisis data kualitatif. display data adalah aktivitas mengorganisasikan kumpulan data secara sistematis dan dapat dipahami serta memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami (Sugiyono, 2022). Format penyajian data yang bersifat kualitatif mencakup tulisan deskriptif (dalam format catatan lapangan), tabel, diagram, grafik, atau jaringan. Ketika Anda menyajikan informasi, data disusun dan diatur dalam hubungan yang terstruktur agar mudah dimengerti.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa

hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2022). Tahapan ini bertujuan mencari arti dalam informasi yang terkumpul dengan mencari keterkaitan, kesamaan, atau perbedaan untuk menghasilkan kesimpulan sebagai solusi atas masalah yang dihadapi.

Proses pengambilan kesimpulan dan verifikasi data merupakan langkah terakhir dari teknik analisis data kualitatif yang dilakukan guna memastikan bahwa hasil pengurangan data masih sesuai dengan tujuan analisis yang ingin dicapai. Sasaran dari tahapan ini adalah mencari arti dari informasi yang terkumpul dengan meneliti hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang dihadapi.

Kesimpulan awal yang diungkapkan masih provisional dan bisa berubah bila tidak terdapat bukti penunjang pada tahap pengumpulan informasi berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap permulaan didukung oleh bukti-bukti yang sahih, maka kesimpulan yang dihasilkan menjadi kesimpulan yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2022). Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, sedangkan masalah penelitian kualitatif dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan memungkinkan penelitian berkembang ke lapangan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat di laporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2022). keabsahan data ialah ukuran kebenaran data penelitian, yang lebih menekankan pada data atau informasi di atas sikap dan angka. Pada intinya, pengujian keabsahan data dalam riset hanya berfokus pada pengujian validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan mendasar antara efektivitas dan keandalan alat penelitian. Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dapat dikonfirmasi ketika tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dan kenyataan yang terjadi pada objek yang diuji.. Keabsahan data yang sering di gunakan penelitian yaitu :

1. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2022). Triangulasi adalah proses mengonfirmasi atau memperjelas informasi dengan menggunakan berbagai sumber. Jika diperlukan, data dapat ditriangulasi dengan mencari data lain untuk dibandingkan. Individu yang terlibat dapat diminta memberikan keterangan lebih lanjut tentang data yang diperoleh. Jika triangulasi dilakukan pada aspek metode, maka perlu untuk meninjau kembali metode yang digunakan (seperti dokumentasi, observasi, catatan lapangan, dan sebagainya) (Sutriani, 2019)

2. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepeada pemberi data (Sugiyono, 2022). Atau dapat menyerahkan informasi kepada rekan kerja atau pakar (mentor). Dari sinilah akan muncul berbagai masukan yang digunakan untuk perbaikan. Tujuan verifikasi anggota adalah untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan yang diberikan oleh pemberi informasi. Jika data yang ditemukan disetujui oleh pemberi informasi, maka data tersebut dianggap sah. Namun, jika data yang ditemukan tidak valid, maka perlu dilakukan diskusi dengan pemberi informasi dan jika perbedaannya signifikan, peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi informasi. Tujuan verifikasi anggota adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan yang dimaksud oleh sumber informasi atau narasumber (Sutriani, 2019).